

ABSTRAK

Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah Di Pasar Baru Kecamatan pauh Kota Padang (1984-2009)

Oleh : Esla Diovera

Skripsi ini merupakan kajian tentang perkembangan tarekat Naqsyabandiyah di Pasar Baru Kecamatan Pauh Kota Padang dengan batas temporal penelitian antara tahun 1984-2009. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perkembangan ajaran tarekat Naqsyabandiyah di Pasar Baru Kecamatan Pauh Kota Padang yang masih tetap bertahan dalam situasi yang berkembang sampai saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang meliputi langkah-langkah: pertama, heuristik, yaitu mengumpulkan bahan sumber dengan jalan mencari dan mengumpulkan data yang dianggap relevan dengan permasalahan. Tahap kedua: merupakan kritik sumber dengan kegiatan melakukan pengujian terhadap keaslian sumber atau bahan yang ditentukan. Tahap ketiga: interpretasi yang merupakan kegiatan menafsirkan kembali data yang telah dikumpulkan. Terakhir, tahap keempat: merupakan tahap historiografi, yaitu: tahap penulisan sejarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Di Pasar Baru Kecamatan Pauh Kota Padang merupakan ajaran yang dibawa kaum Sufi pada abad ke 20 ke surau yang telah ada di Pasar Baru Kecamatan Pauh. Dalam perkembangannya surau juga dimiliki oleh kelompok pengajian tarekat, seperti surau Baitul Makmur di Kecamatan Pauh yang merupakan pusat pengembangan tarekat Naqsyabandiyah di Kota Padang. Perkembangan ajaran tarekat Naqsyabandiyah masa Orde Baru adalah: 1) Jamaah dapat ilmu dari Mursyid, langsung mengolah dan mengamalkan sendiri, 2) Sifat jamaah yang tertutup dan jarang diekspos media, 3) Pertambahan jamaah sedikit karena masyarakat kurang mengenal, bahkan cenderung menganggap tarekat ini sebagai ajaran yang menyimpang dari ajaran Islam, dan 4) Para pengikut berdasarkan hubungan genealogis, namun dalam perkembangan selanjutnya tarekat Naqsyabandiyah mampu berkembang, terbukti dari: 1) Penganut tarekat Naqsyabandiyah mulai membuka diri terhadap lingkungan sekitar, 2) Keberadaan tarekat Naqsyabandiyah semakin populer karena diekspos berbagai media tentang tata cara pengamalan ibadah mereka, 3) Adanya pengakuan Kementrian Agama Republik Indonesia yang dipimpin oleh Baihaqi menyatakan ajaran tarekat Naqsyabandiyah sebagai ajaran yang tidak menyimpang dari ajaran Islam. Interaksi tarekat Naqsyabandiyah di Pasar Baru Kecamatan Pauh Kota dengan Instansi lain sehingga bisa tetap bertahan sampai saat ini adalah: 1) Lingkungan Masyarakat, 2) Pemerintah Kota Padang, dan 3) Organisasi Islam dan lembaga lainnya.